

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir. Uji data yang digunakan yaitu metode *Spearman Rank* dengan analisis data univariat dan bivariat, di mana data yang digunakan didapat dari data rekam medis pasien yang melakukan persalinan di RSUD. Dr. H. Soewondo Kendal pada tahun 2020 – 2021, ber alamat di Jl. Laut No. 21, Ngilir, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian di Ruang Rekam Medis RSUD. Dr. H. Soewondo Kendal yang dilakukan selama 3 hari, pada tanggal 1 sampai 3 November 2023.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal pada tanggal 1 sampai 3 November 2023, dimana didapatkan populasi ibu hamil yang menderita anemia dan melakukan persalinan di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal pada tahun 2020 – 2021 sebanyak 151 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini

sebanyak 60 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *sampling kuota*.

C. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi pada variabel penelitian, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Dimana distribusi frekuensi ini meliputi usia ibu, anemia pada ibu hamil, dan berat badan bayi baru lahir.

a. Usia Ibu

Di dalam penelitian ini, usia ibu hamil terbagi menjadi 3 kategori diantaranya, < 20 tahun, 20 – 35 tahun, dan > 35 tahun.

Dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel V.1 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Usia

Usia Ibu Hamil	Frekuensi	Presentasi (%)
< 20 tahun	5	8,3
20 - 35 tahun	46	76,7
> 35 tahun	9	15
Total	60	100

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang menderita anemia, terdiri dari 5 orang (8,3%) ibu hamil dengan usia < 20 tahun, 46 orang (76,7%) ibu hamil

dengan usia 20 – 35 tahun, dan 9 orang (15%) ibu hamil dengan usia > 35 tahun.

b. Anemia pada ibu hamil

Di dalam penelitian ini, kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil terbagi menjadi 3 kategori diantaranya, jika nilai < 7 gr/dl maka didiagnosis anemia berat, jika nilai 7 – 8 gr/dl didiagnosis anemia sedang, dan jika nilai 9 – 10 gr/dl didiagnosis anemia ringan.

Dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel V.2 Distribusi Anemia pada Ibu Hamil

Kadar Hemoglobin (Hb)	Frekuensi	Presentasi (%)
< 7 gr/dl	6	10
7 - 8 gr/dl	32	53,3
9 - 10 gr/dl	22	36,7
Total	60	100

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 60 ibu hamil yang menderita anemia, terdiri dari 6 orang (10%) dengan kadar hemoglobin (Hb) < 7 gr/dl, 32 orang (53,3%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 7 – 8 gr/dl, dan 22 orang (36,7%) dengan kadar hemoglobin (Hb) 9 - 10 g/dl.

c. Berat Badan Bayi Baru Lahir

Di dalam penelitian ini, berat badan bayi saat lahir terbagi menjadi 3 kategori diantaranya, jika berat bayi saat lahir < 2500 gram maka didiagnosis berat badan lahir rendah (BBLR), jika berat bayi 2500 – 4000 gram maka didiagnosis berat badan lahir normal (BBLN), dan jika berat bayi saat lahir > 4000 gram maka didiagnosis makrosomia.

Dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel V.3 Distribusi Berat Badan Bayi Baru Lahir

Berat Badan Bayi Baru Lahir	Frekuensi	Presentasi (%)
< 2500 gram	11	18,3
2500 - 4000 gram	46	76,7
> 4000 gram	3	5
Total	60	100

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 11 orang (18,3%) bayi yang terlahir dengan berat badan < 2500 gram, 46 orang (76,7%) bayi yang terlahir dengan berat badan 2500 – 4000 gram, dan 3 orang (5%) bayi yang terlahir dengan berat badan > 4000 gram.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji *Spearman Rank* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependent, yaitu meliputi hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir.

Hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal tahun 2020 – 2021.

Hasil dari analisis bivariat mengenai hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel V.4 Hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir

		Anemia	Berat Badan Bayi Baru Lahir
Spearman's rho	Anemia	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.050
		N	60
	Berat Badan Bayi Baru Lahir	Correlation Coefficient	.050
		Sig. (2-tailed)	.707
		N	60

Sumber : Rekam Medis RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Tahun 2022 – 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui Hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir dapat diketahui dari nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu 0,707 ($p = 0,707$) dimana jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka $p > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa tidak ada

hubungan anemia pada ibu hamil dengan angka berat badan bayi baru lahir.